PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

KELABU CINTA (KELAS IBU HAMIL CEGAH KEMATIAN IBU DAN ANAK) BERBASIS DIGITAL (WA BISNIS)

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Kesehatan

1.8 Waktu Uji Coba

2023-09-28

1.9 Waktu Penerapan

2023-10-28

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

RANCANG BANGUN PROGRAM INOVASI " KELABU CINTA"

NAMA INOVASI : KELABU CINTA (KELAS IBU HAMIL CEGAH KEMATIAN IBU DAN ANAK) BERBASIS DIGITAL (WA BISNIS)

TAHAPAN : PERSIAPAN, PROSES, EVALUASI

INISIATOR : TIM KIA_ KB BLUD PUSKESMAS WANIA

JENIS INOVASI : PELAYANAN PUBLIK (KELAS IBU HAMIL)

BENTUK INOVASI : MANUAL KE DIGITAL

URUSAN : PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL WILAYAH KERJA BLUD PKM WANIA

WAKTU UJI COBA : September 2023

WAKTU PENERAPAN : Oktober 2023

I. DASAR HUKUM

- Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

- Undang -Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, :Mengatur tentang hak Kesehatan ibu dan anak, termasuk hak atas gizi yang seimbang dan memadai.

- Undang -Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak pada Fase 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan).

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang penyelengaraan pelayanan Kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, Persalinan, dan masa sudah melahirkan , pelayanan kontrasepsi dan pelayanan Kesehatan seksual.

- Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 450/Menkes/SK/IV/2004 tentang Pemberian ASI Secara Eksklusif Pada Bayi Di Indonesia.

- Gerakan Nasional Sadar Gizi (GerNas Gizi)

- Strategi nasional Percepatan Pencegahan Stunting

- SK Kepala Puskesmas Tentang Pembentukan Tim Pengelola Kelas Ibu hamil No.444.5/ 121 /2023

II. PERMASALAHAN

a. Permasalahan Makro : Permasalahan umum pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

di Indonesia dapat dikategorikan menjadi beberapa faktor, yaitu :

- Faktor Sistem, meliputi : Keterbatasan sumber daya, Kurangnya Koordinasi antar sektor, Data dan informasi belum memadai.

- Faktor Fasilitas , meliputi : Jarak tempuh yang jauh, Kurangnya sarana dan prasarana.

- Faktor Masyarakat, meliputi : Kurangnya kesadaran Masyarakat, keterbatasan waktu dan biaya, norma dan budaya.

b. Permasalahan Mikro : Permasalahan khusus pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

di BLUD Puskesmas Wania , yaitu :

- Tidak sesuainya jadwal kelas Ibu Hamil dengan Aktifitas ibu sehari-hari

- Kurangnya partisipasi ibu hamil

- Rendahnya cakupan kunjungan ibu hamil ke kelas ibu hamil, dari data kunjungan rata-rata per bulan hanya 20 ibu hamil per kelas ibu hamil.

- Faktor ekonomi, tidak tersedianya biaya transportasi bagi ibu hamil tertentu untuk datang ke puskesmas mengikuti kelas ibu hamil.

III. ISU STRATEGIS

a. Global :

Secara global permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kelas Ibu hamil

sebagai berikut :

1. Akses layanan Kesehatan ibu hamil yang tidak merata

2. Kualitas layanan Kesehatan ibu hamil yang bervariasi

3. Kurangnya informasi dan Pendidikan tentang Kesehatan Ibu Hamil

4. Berubahnya pola pengetahuan dan kemudahan akses dari manual ke era digitalisasi.

b. Nasional :

Secara Nasional permasalahn yang dihadapi dalam pelaksanaan Kelas Ibu Hamil,

antara lain :

1. Kurangnya partisipasi ibu hamil , karena kurangnya pengetahuan tentang pentingnya kelas ibu hamil.

2. Kurangnya dukungan dari pasangan dan keluarga, hal ini disebabkan karena suami /pasangan tidak memahami pentingnya kelas ibu hamil.

IV. METODE PEMBAHARUAN

a. Sebelum Inovasi :

- Jumlah peserta kelas Ibu Hamil (KIH) kurang dan terbatas, akibat ketidaksesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan dengan kebutuhan aktivitas /keseharian ibu hamil.

- Metode yang digunakan adalah tatap muka yang dilakukan di Puskesmas, dengan jadwal pertemuan 1 kali setiap bulan.

- Jumlah Peserta Kelas Ibu Hamil (KIH) sebelum Inovasi : rata-rata 20 orang per bulan

***b*. Sesudah Inovasi :**

- Pertemuan Kelas Ibu Hamil dapat dilakukan secara online dan informasi serta edukasi kesehatan dapat dibagikan melalui **Grup Whatsapp Bisnis Kelabu Cinta** yang bisa di akses oleh sasaran yang lebih luas.

- Dalam Grup WhatsApp Bisnis ini disediakan berbagai informasi yang merupakan pesan otomatis.

- Selain Grup WhasApp Bisnis ,Peserta dikelompokan juga kedalam WA Grup sesuai wilayah tempat tinggal (desa dan kelurahan) yang Adminnya adalah Bidan Penanggung Jawab Wilayah setempat

- **Jumlah Peserta KIH** sesudah inovasi : 207 orang ibu Hamil dan keluarga yang telah terdaftar atau bergabung atau **mengalami kenaikan sebesar 1000 % peserta** yang terdaftar dapat berinteraksi melalui akses WA Bisnis Kelabu Cinta.

V. KEUNGGULAN / KEBAHARUAN ?

1. Sebelumnya dilakukan melalui pertemuan Kelas Ibu Hamil melalui tatap muka/luring kebaharuannya adalah membuat Grup Whatsapp Bisnis Dimana dalam WAG tersebut menampilkan berbagai informasi dan edukasi yang di butuhkan oleh ibu hamil.

2. Penerima Informasi seputar masalah Kesehatan Ibu dan Anak semakin luas, bukan hanya ibu hamil, tetapi juga pasangan dan keluarga, atau dengan kata lain Kelabu Cinta dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja oleh yang membutuhkan.

VI. CARA KERJA INOVASI

1. Tahap Persiapan

- Membentuk Tim penanggung jawab/pengelola Akun WA Bisnis inovasi Kelabu Cinta.

- Memepersiapkan materi terkait Kesehatan Ibu dan Anak yang akan dimasukan kedalam Info Wa Bisnis.

- Mempersiapkan sarana pendukung (HP dan Nomor telepon) layanan (Whatsapp Akun Bisnis dan WAG).

- Membuat Barcode dan Website KELABU CINTA .

2. Tahap Pelaksanaan

- Sosialisasi dan diseminasi Barcode dan Website Kelabu Cinta di setiap Posyandu dan melalui Media Komunikasi (tayangan video promosi melalui televisi) di ruang tunggu Puskesmas (sasaran : ibu hamil , pasangan dan keluarga)

- Sosialisasi melalui Media Sosial Puskesmas (Facebook dan Instagram)

- Sosialisasi internal kepada petugas puskesmas tentang cara penggunaan WA bisnis Kelabu Cinta.

- Bagi Ibu hamil yang sudah men scan barcode atau meng “klik” nomor HP WA Kelabu Cinta , maka otomatis akan tergabung dalam WAG Kelabu Cinta.

- Selanjutnya Ibu hamil dapat berinteraksi dengan petugas medis melalui WAG Kelabu Cinta.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- Jumlah peserta kelas ibu hamil dapat dipantau langsung melalui jumlah peserta yang terdaftar dalam WAG Kelabu Cinta, yang di Kelola oleh Bidan Penanggung jawab wilayah (ada 2 kelurahan dan 3 Desa / Kampung).

- Interaksi Peserta Kelabu Cinta dapat di evaluasi melalui Statistik “Fitur Bisnis “ dalam WA Bisnis Kelabu Cinta.

- Efektifitas penggunaan WA Bisnis Kelabu Cinta akan di evaluasi melalui wawancara langsung dan melalui kuisioner kepuasan pelanggan yang dibagikan kepada pengguna melalui WAG setelah 6 (enam) bulan penerapan inovasi Kelabu cinta.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

TUJUAN INOVASI

1. Meningkatkan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil (KIH)

2. Meningkatkan Jumlah peserta Kelas Ibu Hamil (KIH)

3. Memudahkan akses bagi ibu hamil dan keluarga dalam memperoleh informasi yang akurat tentang Kesehatan Ibu Hamil dan Anak.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

MANFAAT INOVASI

1. Meningkatnya minat ibu hamildalam mengikuiti kelas ibu hamil (KIH)

2. Meningkatnya Jumlah peserta Kelas Ibu Hamil (KIH)

3. Kemudahan akses bagi ibu hamil dan keluarga dalam memperoleh informasi yang akurat tentang Kesehatan Ibu Hamil dan Anak

1.13 Hasil Inovasi

DAMPAK INOVASI

1. Cakupan pelayanan program KIA Puskesmas meningkat

2. Pengetahuan dan dukungan dari suami / pasangan dan keluarga terhadap ibu hamil meningkat.

3. Resiko Kematian Ibu dan Anak menurun.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Regulasi Inovasi Daerah*	Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah	• **Tentang** PERATURAN BUPATI PENETAPAN INOVASI DAERAH TAHUN 2024
2	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	Lebih dari 30	• **Tentang** SK TIM PELAKSANA DAN PENGELOLA INOVASI KELABU CINTA (KELAS IBU HAMIL CEGAH KEMATIAN IBU DAN ANAK BERBASIS DIGITAL)
3	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• **Tentang** SK TIM PELAKSANA DAN PENGELOLA INOVASI KELABU CINTA (KELAS IBU HAMIL CEGAH KEMATIAN IBU DAN ANAK BERBASIS DIGITAL)
4	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	• **Tentang** SK TIM PELAKSANA DAN PENGELOLA INOVASI KELABU CINTA (KELAS IBU HAMIL CEGAH KEMATIAN IBU DAN ANAK BERBASIS DIGITAL)
5	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• **Tentang** SK TIM PELAKSANA DAN PENGELOLA INOVASI KELABU CINTA (KELAS IBU HAMIL CEGAH KEMATIAN IBU DAN ANAK BERBASIS DIGITAL)
6	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T1 dan T-2	• **Tentang** DOKUMEN PELAKSANAAN PERUBAHAN ANGGARAN SKPD PEMDA KABUPATEN MIMIKA TAHUN ANGGARAN 2024 • **Tentang** DOKUMEN DPA PERUBAHAN SKPD DINKES KAB.MIMIKA TAHUN 2023 • **Tentang** DPA SKPD DINKES PEMDA KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2022

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
7	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT	• **Tentang** SOSIALISASI PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN CALON PENGANTIN (CATIN) • **Tentang** Undangan FGD Orientasi Bidan Tentang P4K dengan Lintas Sektor • **Tentang** VALIDASI DAN EVALUASI DATA GIZI - KIA • **Tentang** RAPAT PEMBENTUKAN DAN EVALUASII JEJARING SKRINING LAYAK HAMIL, ANC DAN STUNTING TINGKAT KABUPATEN MIMIKA • **Tentang** EVALUASI KERJA 2024 DAN RENCANA KERJA TAHUN 2025
8	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 5 unsur substansi	
9	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 dan T-2	• **Tentang** RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2022 • **Tentang** RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2023 • **Tentang** RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2024
10	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• **Tentang** langsung • **Tentang** Sosialisasi Inovasi Kelabu Cinta melalui Medsos (FB & Instagram Puskesmas Wania) • **Tentang** Sosialisasi Inovasi Kelabu Cinta melalui MEDIA MASSA
11	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	• **Tentang** PEDOMAN TEKHNIS PENGGUNAAN APLIKASI KELABU CINTA
12	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	• **Tentang** SOP Penggunaan WA Bisnis Kelas Ibu Hamil Kelabu Cinta • **Tentang** Aplikasi Hotline Kelabu Cinta • **Tentang** INTEGRASI KELABU CINTA MELALUI MEDIA MASSA • **Tentang** Brosur Manual User Elektronik

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
13	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• **Tentang** KAK Inovasi Kelabu Cinta
14	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• **Tentang** SOP Penggunaan WA Bisnis Kelas Ibu Hamil Kelabu Cinta
15	Penyelesaian layanan pengaduan	86%	• **Tentang** Penyelesaian Pengaduan
16	Integrasi Layanan	Ada dukungan melalui informasi website, sosial media, web aplikasi/mobile (android/ios) yang telah terintegrasi dalam satu portal pada unit organisasi bersangkutan	• **Tentang** Dukungan Lintas OPD Inovasi BLUD PKM WANIA KELABU CINTA
17	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	• **Tentang** Alat Kerja
18	Kemanfaatan inovasi*	Cakupan penerima manfaat 101-200 orang	• **Tentang** KEMANFAATAN INOVASI KELABU CINTA • **Tentang** DAFTAR HADIR KELABU CINTA PKM WANIA
19	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasaan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	• **Tentang** SURVEY KEPUASAN PENGGUNAAN APLIKASI WA BISNIS KELABU CINTA TAHUN 2025